

HUBUNGAN KEHAMILAN REMAJA DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RSUD WATES KULON PROGO

Raras Miranti Fauziah¹, Masta Hutasoit²
Email : fauziahraras26@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) masih cukup tinggi di Yogyakarta peringkat ke lima nasional sebesar 8,7% dibanding provinsi lainya, di daerah Kulon Progo sebesar 6,69%. Ibu yang melahirkan termasuk usia remaja (<19 tahun) memiliki resiko melahirkan bayi dengan BBLR, hal ini dikarenakan remaja masih membutuhkan nutrisi untuk pertumbuhannya. Sementara nutrisi tersebut harus dibagi dengan janin yang dikandungnya yang akan berakibat kekurangan nutrisi untuk janin ketika janin itu lahir.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan kehamilan remaja dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Wates Kulon Progo.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan kuantitatif *non experimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 127 responden dari Januari 2018-Maret 2019, pengambilan data menggunakan kuesioner berupa lembar isian tentang kehamilan remaja, riwayat kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan yang di adopsi dari penelitian sebelumnya milik Pratika Wahyuhidayah tahun 2017 pengambilan data dilakukan di ruang rekam medis RSUD Wates Kulon Progo dengan jumlah sampel 127 responden . *Uji statistic* yang digunakan adalah *uji gama*

Hasil : Terdapat hubungan kehamilan remaja dengan kejadian berat bayi lahir rendah, dengan nilai signifikansi 0,005 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variable dan memiliki keeratan hubungan $r = -0,657$. Artinya semakin tinggi kehamilan remaja maka akan semakin tinggi pula kejadian berat bayi lahir rendah.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara kehamilan remaja dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Wates Kulon Progo.

Kata kunci : Kehamilan Remaja, Berat Bayi Lahir Rendah

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION BETWEEN ADOLESCENT PREGNANCY AND LOW BIRTH BABY EVENTS IN WATES KULON PROGO HOSPITAL

Raras Miranti Fauziah¹, Masta Hutasoit²
Email : fauziahrraras26@gmail.com

ABSTRACT

Background: The incidence of low birth weight (LBW) is still quite high in Yogyakarta ranked fifth nationally at 8.7% compared to other provinces, in the Kulon Progo area at 6.69%. Mothers giving birth, including adolescents (<19 years) have the risk of giving birth to a baby with LBW, this is because teenagers still need nutrition for growth. While these nutrients must be shared with the fetus it contains which will result in nutritional deficiencies for the fetus when the fetus is born.

Objective: To determine the correlation between adolescent pregnancy and low birth baby events in wates kulon progo hospital.

Research methods: This research is a non-experimental quantitative with cross sectional approach. Sampling using a purposive sampling technique with a sample number of 127 respondents from January 2018 to March 2019, data collection using questionnaires in the form of sheets about teenage pregnancy, maternal and infant health history during pregnancy adopted from Pratika Wahyuhidayah's previous 2017 data collection in the medical record room of Wates Kulon Progo Regional Hospital with 127 respondents. The statistical test used is the gamma test

Results: There is a correlation between adolescent pregnancy and low birth baby events, with a significance value of 0.005 ($p < 0.05$) which means there is a significant relationship between the two variables and has a close relationship $r = -0,657$. This means that the higher the teen pregnancy, the higher the weight of the lower birth weight of the baby.

Conclusion: There is a significant correlation between adolescents pregnancy and the low birth baby event in Wates Kulon Progo Hospital.

Keywords: Adolescents Pregnancy, Low Birth Weight of Babies

¹Nursing student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta